

## **PENERAPAN UNSUR BUDAYA BUMI PARAHYANGAN PADA DESAIN INTERIOR PADMA HOTEL BANDUNG**

**Mohammad Nabhan Fadhil<sup>1</sup>, Ibrahim Hermawan<sup>2</sup>, Boyke Arief Taufik<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Desain Interior, Fakultas Arsitektur dan Desain,  
Institut Teknologi Nasional Bandung  
email: [fadhilmnf@mhs.itenas.ac.id](mailto:fadhilmnf@mhs.itenas.ac.id)

### **Abstract**

*Hotel is a temporary residence for a group of people, whether for rest, recreational purposes, or conventional needs for a group. The hotel is also a property business area by utilizing the potential of the natural environment from the location where the hotel is located as well as the culture that it has appointed as a place of recreation and tourism for tourists, therefore interior design is very influential on the activity and popularity of the hotel itself through what it does. It also offers its facilities and services.*

*Hotel interior design itself aims to present a nuance that has aesthetic value, one of which is a long-standing cultural element brought to the present era in order to increase the value of the hotel space itself, especially in terms of the comfort and safety of visitors in carrying out activities in the hotel. In addition, this hotel interior design is useful for supporting facilities in accordance with 5-star hotel standards that have an aesthetic value. It is hoped that this interior design can elevate the cultural elements of Bumi Parahyangan which are integrated into the interior aspect in order to increase the attractiveness of Padma Hotel Bandung itself, how the atmosphere is created in it.*

**Keywords:** hotel, local elements, Parahyangan, integration, contemporary.

### **Abstrak**

Hotel merupakan sebuah sarana untuk tempat tinggal sementara bagi sekelompok masyarakat baik itu untuk keperluan istirahat, keperluan rekreasi, ataupun keperluan konvensi bagi sebuah kelompok. Hotel juga merupakan sebuah lahan bisnis properti dengan memanfaatkan potensi lingkungan alam dari lokasi di mana hotel itu berada juga budaya yang diangkatnya sebagai tempat rekreasi dan juga pariwisata untuk wisatawan, maka dari itu desain interior sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan popularitas pada hotel itu sendiri melalui dengan apa yang ditawarkan nya juga fasilitas dan pelayanannya.

Desain interior hotel sendiri bertujuan untuk menghadirkan sebuah nuansa yang memiliki nilai estetis, salah satunya unsur budaya yang sudah lama ada dibawa ke era zaman sekarang guna meningkatkan nilai ruang hotel itu sendiri terutama pada aspek kenyamanan dan keamanan pengunjung dalam melakukan aktivitas di dalam hotel. Selain itu desain interior hotel ini berguna untuk menunjang fasilitas sesuai dengan standar Hotel Bintang 5 yang memiliki sebuah nilai estetika. Diharapkan desain interior ini dapat mengangkat unsur budaya Bumi Parahyangan yang terintegrasi ke dalam aspek interior guna meningkatkan daya tarik bagi Padma Hotel Bandung sendiri juga diharapkan pengunjung dapat merasakan ketenangan dan kenyamanan terbebas dari hiruk pikuk kehidupan yang dikemas ke dalam gaya yang lebih modern agar lebih mudah dirasakan bagi pengunjung bagaimana suasana yang tercipta di dalamnya.

**Kata Kunci :** hotel, unsur lokal, Parahyangan, integrasi, kontemporer.

## 1. PENDAHULUAN

Apabila ditinjau secara geografis, Bandung terletak di dataran atau cekungan yang di kelilingi pegunungan beserta potensi sumber daya alamnya yang begitu besar. Seperti halnya wilayah daerah Ciumbuleuit yang hanya beberapa menit dari Pusat Kota Bandung yang merupakan daerah yang cukup ramai didatangi wisatawan dari luar kota karena suasana daerah nya yang memiliki nuansa alam menarik serta banyak destinasi wisata yang menyediakan fasilitas rekreasi dan pertemuan.

Hotel merupakan salah satu jenis akomodasi yang menyediakan jasa penginapan dan fasilitasnya yang dapat dipergunakan bagi masyarakat umum dan dikelola secara komersil sehingga peran arsitektur dan interior pada hotel cukup besar dalam membawa ciri khas dan budaya. Padma Hotel Bandung merupakan salah satu Resort Hotel bintang 5 yang berpeluang untuk diminati bagi pendatang karena selain memanfaatkan potensi yang dimiliki (*view* pemandangan alam lembah yang unik) juga menyediakan fasilitas yang cukup lengkap bagi para pengunjungnya mulai dari fasilitas penginapan, bisnis, rekreasi, olahraga, hingga fasilitas transportasi. Perancangan ini bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki agar dapat menciptakan suasana baru dan kesan ruang yang dapat menambahkan nilai lebih bagi Padma Hotel Bandung dengan menerapkan unsur - unsur lokal dari Bumi Parahyangan dan menyesuaikan suasananya bagi pendatang pada masa kini.

## 2. METODOLOGI

Yang menjadi objek penelitian pada perencanaan ini adalah sebuah *resort hotel* yang bernama Padma Hotel Bandung. Lokasinya terletak di Jalan Rancabentang No.56-58, Ciumbuleuit, Kec. Cidapad, kota Bandung, Jawa Barat 40142. Hotel ini berada dibawah perusahaan PT. Trigana Putra Mandiri atau sekarang lebih dikenal dengan Padma Hotel & Resort Property. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang tujuannya bersifat suatu paparan pada variabel yang diteliti tentang siapa, yang mana, kapan, dan di mana maupun ketergantungan variabel pada sub-sub variabelnya. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang memungkinkan dilakukan pencatatan dan analisis data hasil penelitian dan menganalisa datanya menggunakan perhitungan parametrik karena data penelitian ini termasuk sampel besar (populasi).

Data-data mengenai perencanaan ini terkumpul dari beberapa teknik, yaitu data sekunder dan observasi non-partisipan. Pengumpulan data sekunder yaitu dengan mencari data yang berhubungan dengan objek perencanaan dengan mencarinya lewat beberapa situs terkait yang dinilai mendukung objek perencanaan dan diolah sesuai pembahasan yang diperlukan. Data didapat melalui beberapa situs, seperti situs resmi Padma Hotel Bandung, Agoda, dan Trip Advisor. Sedangkan observasi non-partisipan merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Observasi non-partisipan adalah sebuah observasi yang penelitiannya tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Analisis Budaya Bumi Parahyangan.

Bumi Parahyangan memiliki wilayah bergunung-gunung di Jawa Barat di mana Kebudayaan Sunda merupakan kebudayaan yang dominan di wilayah tersebut. Parahyangan sering diartikan sebagai tempat para *rahyang* (raja) atau *hyang*. Masyarakat Sunda kuno percaya bahwa roh leluhur atau para dewa bersemayam di tempat yang tinggi, maka wilayah pegunungan dianggap sebagai tempat *ngahyang* atau hilang bersemayam. Berasal dari gabungan kata *pa-rahyang-an*; *pa* bentuk awalan dalam Basa Sunda yang bermakna tempat, *rahyang* atau *hyang* atau *yang* adalah sebutan untuk raja agung atau dewa, sedangkan akhiran *-an* menunjukkan bentuk kata benda dari kata 'Parahyangan'

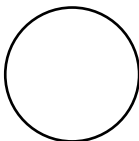
yang berarti 'tempat dewa-dewa'. Dari sekian banyaknya teori penerapan yang bisa merepresentasikan Sunda secara fisik, maka makna simbolisasi bentuk dalam peribahasa Sunda dan budaya batik Parahyangan dapat di implementasikan karena adanya pola dan bentuk yang bisa di eksplorasi ke dalam elemen interior.

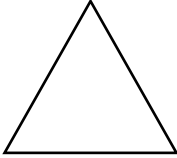
#### Makna Bentuk Dasar dalam Peribahasa Sunda.

Peribahasa merupakan salah satu refleksi dari budaya itu sendiri, peribahasa berawal berupa dongeng-dongeng ataupun petuah yang berfungsi sebagai salah satu alat penertib masyarakat dan sebagai cara pandang suatu masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

**Tabel 1. Makna Bentuk Dasar Dalam Peribahasa Sunda.**

(sumber: TA Fadhil, 2022)

| Bentuk                                                                                              | Makna                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        | Implementasi                                                                                                                                                                                                                                             |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Segi empat</p>  | <p><b>"hirup kudu masagi"</b></p> <p>Kesamaan ukuran empat sisi pada bentuk bujur sangkar atau persegi ini diibaratkan sebagai aspek dalam bentuk Tindakan atau perbuatan di dalam kehidupan yang harus sama dalam kualitas dan kuantitasnya. Umumnya ungkapan ini dipahami sebagai perlambang untuk hidup serba bisa sehingga terciptanya kesempurnaan perbuatan atau perilaku dalam hidup. Pengertian serba bisa atau serba dilakukan dalam arti positif dengan penekanan utama mengarah pada dua aspek pokok kehidupan manusia, yaitu kehidupan duniawi (bekerja, hubungan antarmanusia, hubungan manusia dengan alam) dan kehidupan di akhirat nanti (hubungan manusia dengan Tuhan)</p> | <p>Implementasi bentuk segiempat dalam penerapannya selain bentuk diorama/susunan komposisi, bisa juga mengimplementasikan batik-batik khas Parahyangan dengan menggabungkan pola batik dengan bentuk segiempat sehingga tercipta sebuah motif baru.</p> |
| <p>Lingkar</p>   | <p><b>"niat kudu buled"</b></p> <p>Menurut Jamaludin (Jamaludin, 2011), niat yang berkaitan dengan persoalan keteguhan sikap, keyakinan, dan kepercayaan yang pada ujungnya bermuara pada</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | <p>Implementasi bentuk lingkaran dalam penerapannya selain membentuk komposisi yang menarik, bisa juga membuta konsep bentuk batik pada bentukan lain atau pola yang menarik, dan bisa juga</p>                                                          |

|                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                          |                                                                                                                                                                                                                                          |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                    | <p>masalah keimanan atau spiritual.</p> <p>Bentuk bulat merupakan garis melingkar dan mempertemukan kedua ujungnya berarti bentuk yang berkesinambungan dengan jari-jari dari titik pusat terhadap sisi mempunyai ukuran sama. Di alam pun banyak unsur yang berdasarkan bentuk lingkaran seperti bumi, Bulan, matahari, tetesan air, bahkan orbit planet pun berbentuk pola lingkaran.</p>                                                                                                                              | <p>membuat kombinasi bentuk lingkaran dengan bentuk lainnya.</p>                                                                                                                                                                         |
| <p>Segitiga</p>  | <p><b>"bale nyuncung"</b></p> <p><i>Bale nyuncung</i> adalah sebutan lain untuk tempat suci. Teori ini mendukung istilah tempat tinggi bagi para dewa. Unsur di alam yang berbentuk segitiga adalah gunung, merupakan tempat yang tertinggi yang dalam istilah Parahyangan adalah tempat bersemayam dewa.</p> <p>Arti lain dari bentuk segitiga adalah <i>juru tilu</i> yang dipakai sebagai simbol kemaluan perempuan atau <i>yoni</i> (segitiga terbalik) sebagai tempat kelahiran manusia, tempat awal kehidupan.</p> | <p>Implementasi bentuk segitiga dalam penerapannya selain bentuk diorama/susunan komposisi, bisa juga mengimplementasikan batik khas Paahyangan dengan menggabungkan pola batik dengan bentuk segitiga sehingga tercipta motif baru.</p> |

### Teori Simbolisasi melalui Batik Khas Jawa Barat.

**Tabel 2. Teori Simbolisasi Makna Batik Khas Jawa Barat.**  
(Sumber: TA Fadhil, 2022)

| Batik                                                                                                            | Simbol                                                                                                                                                                                                                                |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  <p>Batik Ragen Panganten</p> | <p>Motif batik <i>Ragen Panganten</i> merupakan batik populer di Jawa Barat yang berasal dari kerajaan Pajajaran, yang merupakan lambang perkawinan antara Prabu Siliwangi dengan Ratu Ambet Kasih dengan makna <i>kesetiaan</i>.</p> |

PENERAPAN UNSUR BUDAYA BUMI PARAHYANGAN PADA DESAIN INTERIOR  
PADMA HOTEL BANDUNG

|                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|                                                                                                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               |
|  <p style="text-align: center;">Batik Garutan Khas<br/>Garut</p>         | <p>Motif batik Jawa Barat yang dihadirkan dari batik Garutan sangat beragam dengan ciri khas bentuk geometris dan flora fauna. Bentuk geometris umumnya mengarah ke garis diagonal dan bentuk kawung atau belah ketupat. Warnanya didominasi oleh warna krem dipadukan dengan warna-warna cerah yang menjadi karakteristik batik garutan.</p> |
|  <p style="text-align: center;">Batik Priyangan Khas<br/>Tasikmalaya</p> | <p>Batik Priyangan merupakan batik yang merupakan khas dari kota Tasikmalaya, Motif dari batik ini yaitu menggambarkan kesederhanaan masyarakatnya, dan apa adanya.</p>                                                                                                                                                                       |

### 3.2 Konsep Desain.

Setelah dilakukannya studi-studi dengan kajian atau teori-teori yang mendukung poin-poin untuk menyelesaikan masalah, maka didapatlah Konsep perencanaan yang berupa pemecahan masalah yang akan dijadikan acuan dalam perancangan desain interior Padma Hotel Bandung, sebagaimana Padma Hotel Bandung yang terinspirasi oleh keindahan Bumi Parahyangan baik dari segi kondisi alam dan budayanya.

Sehingga diharapkan pada penerapan desainnya nanti akan menghasilkan keindahan pola bentuk dan ragam motif batik khas Bumi Parahyangan yang terintegrasi pada elemen desain interior hotel dan akan diterapkan melalui beberapa elemen desain yang digunakan nantinya.

#### **Tema: "The Harmony of Beauty in Parahyangan."**

Tema ini mempunyai arti keindahan unsur di tatar Bumi Parahyangan dengan berbagai macam keindahan alamnya serta keanekaragaman budayanya yang dikombinasikan, dengan tujuan untuk memperkenalkan identitas dari Bumi Parahyangan itu sendiri yang diselaraskan dengan nuansa dan citra dari Padma Hotel Bandung yang memberikan kesan atau pengalaman kenyamanan, kehangatan, serta ketenangan untuk meremajakan atau melayani pengunjungnya.

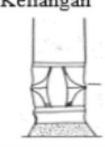
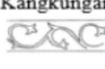
#### **Gaya Kontemporer.**

Gaya yang dipilih untuk perencanaan Padma Hotel Bandung yaitu dengan gaya *kontemporer* sebagai penunjang temanya. Meskipun pada penerapannya beberapa aksen yang akan diterapkan merupakan budaya yang sudah lama ada atau kuno tapi ditunjang dengan yang kekinian karena terpengaruh unsur modernisasi sehingga aksen tersebut akan terlihat lebih modern dari sebelumnya dan mengikuti penyesuaian materialnya.

#### **Konsep Bentuk.**

Konsep bentuk yang akan diadaptasi adalah bentuk yang didominasi oleh bentuk dasar segitiga, lingkaran, dan segi empat, sesuai konsep ungkapan dalam Basa Sunda. Selain itu, akan menerapkan juga bentuk – bentuk yang terinspirasi dari bentuk flora yang merepresentasikan Bumi Parahyangan.

**Tabel 3. Ragam Hias Flora.**  
(sumber: Saputra, 2019)

| Nama                                                                                                   | Wujud                                         | Letak                                                     | Arti/ Makna                                                                                                | Nama                                                                                              | Wujud                                | Letak                               | Arti/ Makna                                            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------|-----------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------|--------------------------------------------------------|
| Kawung<br>            | Buah kawung, aren, kelapa, bunga lotus        | Di balai tempat pertemuan                                 | Pengaruh kebudayaan Hindu, harapan agar manusia selalu ingat asal-usulnya                                  | Wadsan<br>       | Simbol Gunung Meru, tempat para dewa | Dinding, gerbang, pintu, dan hiasan | Tempat tinggal mendapat berkat langsung dari Tuhan     |
| Rucuk Bung<br>        | Tukul, tumbuhan yang masih muda, bentuk tunas | Tiang ( <i>saka</i> )                                     | Sifat pertumbuhan, hari semakin tumbuh dan besar.                                                          | Mega Sumirat<br> | Bentuk awan                          | Dinding, gerbang, pintu, dan hiasan | Lambang rezeki atau keberkahan yang tidak ada habisnya |
| Keliangan<br>         | Bentuk daun atau kelopak kering               | Terdpaat di tiang umpak                                   | Sewaktu-waktu jatuh ke tanah                                                                               | Megamendung<br>  | Bentuk awan                          | Dinding, gerbang, pintu, dan hiasan | Lambang rezeki atau keberkahan yang tidak ada habisnya |
| Kangkungan<br>        | Bentuk tumbuhan kangkung yang masih menjalar  | Dipakai di Banjen (tepi keliling), di temok pintu gerbang | Kesucian, membawa kedamaian dan kebenaran                                                                  |                                                                                                   |                                      |                                     |                                                        |
| Simbar Menjangan<br> | Bentuk dedaunan yang tidak teratur            | Di dinding kayu berukir ( <i>gebyog</i> )                 | Simbar adalah tumbuhan yang hidup menempel pada tumbuhan lain tanpa merusaknya. Ketentrangan dan kedamaian |                                                                                                   |                                      |                                     |                                                        |
| Simbar Kadaka<br>   | Bentuk dedaunan yang tidak teratur            | Di dinding kayu berukir ( <i>gebyog</i> )                 | Simbar adalah tumbuhan yang hidup menempel pada tumbuhan lain tanpa merusaknya. Ketentrangan dan kedamaian |                                                                                                   |                                      |                                     |                                                        |

Pendekatan estetis yang akan diaplikasikan nanti akan diterapkan melalui elemen – elemen seperti aksan dekorasi pada sekat, dinding, ataupun lainnya. Elemen estetis tersebut berupa *cut out panel*, dekorasi yang memiliki unsur budaya, juga penerapan dan pemilihan terhadap material dan warna yang memiliki kesan yang hangat, lembut dan bertekstur.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penelitian dilaksanakan yang menghasilkan sebuah tujuan untuk dianalisis dengan mencari peluang lain dalam perancangan Padma Hotel Bandung yang bisa menarik minat pengunjung dengan mengangkat sebuah budaya dari Bumi Parahyangan itu serta diharapkan untuk memiliki nilai lebih yang berbeda dengan Hotel lain dengan menyajikan pendekatan tematis yang bertujuan untuk menghadirkan suasana baru melalui penerapan unsur budaya Bumi Parahyangan dengan mengusung tema "*The Harmony of Beauty in Parahyangan*" untuk menciptakan suatu keserasian antara keindahan, kekuatan, dan budaya yang ada di wilayah Bumi Parahyangan yang terintegrasi ke dalam objek desain yaitu Padma Hotel Bandung.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis ada beberapa hal yang harus diperhatikan bagi pembaca yang melakukan penelitian mengenai objek yang serupa. Di antaranya, dalam kondisi pandemi saat ini mungkin sangat sulit bagi penulis untuk melakukan observasi datang ke tempat objek penelitian, sehingga data didapat berupa data *online*. Oleh karena itu, dengan kondisi seperti saat ini

diharapkan bagi peneliti yang akan meneliti hal serupa untuk mencari data sedalam mungkin sehingga data penelitian yang didapat lebih aktual dan kredibel untuk dijadikan bahan penelitian.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Saya panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan penelitian ini belum sempurna, maka kritik dan saran sangat diharapkan kepada para pembaca untuk perbaikan dikemudian hari. Dalam penulisan penelitian ini banyak pihak yang terlibat. Oleh karena itu, rasa terimakasih saya ucapkan kepada : Bapak Ibrahim Hermawan, M.Sn. dan Bapak Boyke Arief Taufik F. M.Sn. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu, tenaga, dan ilmunya untuk mengarahkan saya. Juga kepada Bapak Saryanto, S.Sn., M.T. sebagai Dosen Koordinator Mata Kuliah Tugas Akhir yang telah memberikan instruksi dan arahan.

### DAFTAR RUJUKAN

- Jamaludin. 2011. *Eстетika Sunda dan Implementasinya dalam Desain Kontemporer*. Prosiding Konferensi Internasional Budaya Sunda II, 1–17.
- Wati, Widya. 2014. *Tinjauan Struktur Penelitian. Penulisan Ilmiah dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni, April 2014.
- Saputra, Mohammad Sahril Adhi. 2019. *Kajian Arsitektur Tradisional Sunda pada Desain Resort*. Jurnal
- Fadhil, Mohammad Nabhan. 2022. *Penerapan Unsur Budaya Bumi Parahyangan pada Perencanaan Desain Interior Padma Hotel Bandung*. Laporan TA Program Studi Desain Interior FAD Institut Teknologi Nasional Bandung.

**Sumber lain:**

<https://id.wikipedia.org/wiki/Parahyangan>

<https://review.bukalapak.com/fashion/mengenai-5-jenis-batik-asal-jawa-barat-yang-kaya-warna-cerah-1854>